

**PROCEEDING
ABSTRAK
KONFERENSI
PENYIARAN
INDONESIA** | **TAHUN
2022**



| | |
|---|----|
| Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Riau Menuju Analog Switch Off (ASO) di Provinsi Riau <i>Edison, Assyari Abdullah, Yasril Yazid, Mustafa, dan Rafideadi</i> | 57 |
| Literasi Media Pegawai Fisip Universitas Andalas dalam Program Acara Sinetron Televisi <i>Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si</i> | 59 |
| Dinamika Transisi Menuju Penyiaran Digital di Provinsi Riau <i>Jayus, Sumaiyah, Infa Wilindaya, Nolly Media Putra, dan Assyari Abdullah</i> | 61 |
| Konvergensi Media Sebagai Dampak Terjadinya Digitalisasi dan Praktiknya pada Media Indonesia <i>Kartika Ratri</i> | 62 |
| Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta sebagai Common Ground perdamaian Agama <i>Arjuna Tanjung</i> | 63 |
| Menjaga Keberagaman Melalui Televisi di tengah Pandemi: Studi Tentang Produksi Program Acara Pesona Indonesia LPP TVRI Jawa Timur <i>Dimas Prakoso Nugroho dan Sepna Yuhana</i> | 65 |
| Pengalaman Mahasiswa dalam Menelusuri Informasi Vaksinasi di Media Sosial <i>Nadra Ideyani Vita</i> | 66 |
| Tantangan Industri Penyiaran Terhadap Migrasi Sistem Analog ke Digital: Respon Stakeholder Terhadap Isu-Isu dalam Perubahan UU No. 32 Tahun 2002 <i>Rahman Asri</i> | 68 |
| Tayangan Siaran Televisi Program Wisata dan Budaya yang Berkualitas Sebagai Ajang Promosi Indonesia di Dunia Internasional <i>Kusumajanti dan Priyono Sadjijo</i> | 69 |

TANTANGAN INDUSTRI PENYIARAN TERHADAP MIGRASI SISTEM ANALOG KE DIGITAL: RESPON STAKEHOLDER TERHADAP ISU-ISU DALAM PERUBAHAN UU NO. 32 TAHUN 2002

Rahman Asri

Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)

Sejarah lahirnya UU Penyiaran No.32 merupakan sebuah hasil Reformasi 1998 yang telah mengubah tatanan hidup bernegara pasca Orde Baru yang berkuasa selama 32 tahun di bawah rezim Soeharto. Penggunaan UU No. 32 tahun 2002 dalam industri penyiaran merupakan perubahan besar dalam ketentuan regulasi dan penyelenggaraan penyiaran yang sebelumnya secara dominan dikuasai penuh oleh negara melalui UU No.24 Tahun 1997 sebagai UU Penyiaran pertama. Munculnya beberapa stasiun televisi swasta, selain yang sudah ada yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI) dan Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai televisi publik (public broadcasting) menjadi demokratisasi di dunia penyiaran baik dalam pengertian keragaman konten (diversity of content) dan juga keragaman kepemilikan (diversity of ownership). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (indepth interview) terhadap beberapa informan sesuai kriteria (purposive sampling) yang mewakili stakeholder. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat mengidentifikasi dan melakukan pemetaan isu-isu (issues mapping) berkaitan pengajuan perubahan RUU Penyiaran No.32 Tahun 2002 dan mencoba mengkonfirmasi perubahan-perubahan tersebut kepada beberapa pihak berkepentingan (stakeholder) diantaranya praktisi media, dosen sebagai akademisi, dan pembuat regulasi Komisioner anggota Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Kata Kunci: Undang-Undang
Stakeholder,

TAYANG
WISATA D
SEBAGAI

Universi

Ajang promosi y
dengan baik m
Daya pancar tel
membuat pesan
Global tersamp
para penonton
Hipodermik di
budaya Indones
Budaya sebaga
distribusi atau k
tunduk pada te
di negara Indon
yang proporsio
diharapkan mar
masyarakat Ind
budaya masyar
Indonesia di Pro
dilakukan oleh
Program Wisat
siaran dibawa
dan Budaya In
tertarik, sediki
isi tayar